

Pengaruh Intensitas Penggunaan *Smartphone* dan Komunikasi

Orangtua Anak Terhadap Prestasi Belajar Anak

Aldi Atwinda Jauhar, Nurist Surayya Ulfa, Tandiyo Pradekso, Agus Naryoso

Pengaruh Intensitas Penggunaan *Smartphone* dan Komunikasi Orangtua Anak
Terhadap Prestasi Belajar Anak
Abstrak

Smartphone sudah menjadi kebutuhan utama masyarakat modern sekarang ini, hal ini terlihat dari jumlah pengguna *smartphone* yang selalu meningkat setiap tahunnya. Tidak hanya orangtua saja, anak-anak saat ini sudah banyak yang menggunakan perangkat canggih tersebut. Prestasi belajar anak dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan *smartphone* secara optimal, selain itu kegiatan komunikasi orang tua anak yang baik di dalam lingkungan keluarga juga memiliki peran dalam menaikkan prestasi akademik dari anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* dan komunikasi orang tua anak terhadap prestasi belajar anak. Dasar pemikiran yang digunakan adalah teori determinasi teknologi dan konsep komunikasi instrumental. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel penelitian adalah anak berusia 12 – 14 tahun, dengan jumlah sebesar 138 siswa di SMP Negeri 5 Pati

Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 22. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* (*sig* 0,003) dan komunikasi orang tua anak (*sig* 0,002) berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar anak. Kesimpulan dari uji hipotesis adalah intensitas penggunaan *smartphone* dan komunikasi orangtua anak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa teori determinasi teknologi dan konsep komunikasi instrumental terbukti mampu menjelaskan pengaruh antara intensitas penggunaan *smartphone* dan komunikasi orangtua anak terhadap prestasi belajar anak. Semakin tinggi intensitas penggunaan *smartphone* dan komunikasi orangtua anak maka semakin tinggi prestasi belajar anak.

Saran yang dapat diberikan adalah mengoptimalkan penggunaan *smartphone*. Agar penggunaan *smartphone* tidak hanya untuk kegiatan hiburan seperti bermain game, namun juga digunakan untuk kegiatan yang positif dan lebih bermanfaat. Para guru dapat memanfaatkan serta mengenalkan keberadaan teknologi komunikasi informasi seperti *smartphone* untuk kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci : *smartphone*, komunikasi orangtua anak, prestasi belajar, determinasi teknologi, komunikasi instrumental

LATAR BELAKANG

Dewasa ini kemajuan teknologi tidak terbendung khususnya perkembangan *gadget* atau lebih di kenal dengan nama *smartphone*. *Gadget* canggih sudah bukan barang mewah lagi, sampai anak kecil pun sudah memiliki gadget. Tidak dipungkiri bahwa di Indonesia sudah semakin banyak pengguna *smartphone*. Hal tersebut ditunjukkan dengan tabel di bawah ini :

Note	Keterangan	Data			Asumsi
		2010	2011	2012	2013
H	Pengguna Smartphone	16.981.132	18.000.000	21.960.000	26.791.200
	Kenaikan		1.018.868	3.960.000	4.831.200
	Kenaikan (%)		6%	22%	22%

Sumber: <http://teknologi.kompasiana.com>, diakses ada tanggal 8 Juli 2014

Selain itu pengguna *smartphone* apabila dilihat berdasarkan usia, berikut data pengguna *smartphone* berdasarkan usia:

No	Usia (tahun)	Jumlah pengguna
1	11-20	39%
2	21-30	40%
3	>30	21%

Sumber: <http://m.merdeka.com>, diakses ada tanggal 8 Juli 2014

Orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap perkembangan anak-anaknya. Anak akan lebih termotivasi untuk belajar apabila saat sedang belajar disertai dengan komunikasi dari orang tua. Menurut Sudono (2000 : 14), untuk menciptakan prestasi belajar anak agar tinggi adalah dengan mengakui kebutuhan

sosial mereka dan membuat mereka merasa berguna. Hal ini dapat terwujud jika orang tua mampu membina hubungan yang baik melalui komunikasi yang intensif dan diwarnai suasana santai dengan saling berbagi, saling mendengarkan dan mengungkapkan isi hati. Sebaliknya jika orang tua tidak mampu mempertahankan kesinambungan komunikasi yang intensif dengan anak, maka prestasi belajar yang tinggi akan dapat terhambat. Komunikasi merupakan hal yang dilakukan oleh setiap orang dalam kehidupan, terkadang dianggap sederhana, namun untuk mencapai tujuan komunikasi yang efektif tidak semudah yang dibayangkan

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Teori yang digunakan untuk menjelaskan fenomena ini adalah teori determinasi teknologi. Menurut McLuhan dalam teori determinasi teknologi ditemukan adanya perubahan kebudayaan manusia yang disebabkan oleh adanya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi (Nurudin, 2013 : 185). Adanya perkembangan ini mengubah perilaku kebiasaan oleh penggunanya.

PENGARUH INTENSITAS KOMUNIKASI ORANGTUA ANAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK

Konsep yang digunakan untuk menjelaskan fenomena ini adalah konsep komunikasi instrumental. Komunikasi instrumental menjelaskan beberapa tujuan dilakukannya komunikasi yaitu menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan, dan mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan dan juga menghibur atau semua tujuan dari komunikasi instrumental ini bersifat persuasif. (Mulyana, 2010 : 81).

METODA PENELITIAN

Populasi Sampel

Populasi yang akan diteliti adalah anak usia 12-14 tahun yaitu siswa kelas 8 SMP. Penelitian akan dilakukan di SMP Negeri 5 Pati. Jumlah siswa kelas 8 SMP Negeri 5 Pati adalah 282 siswa.

Dalam menentukan sampel yang akan diambil, menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2009 : 87), populasi yang berjumlah 282 dengan taraf kesalahan yang diambil peneliti sebesar 10% maka sampel yang diambil sebanyak 138 siswa. Diharapkan sampel ini akan mewakili populasi dalam penelitian ini.

Teknik Analisis

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dengan analisis regresi linier. Tujuan utamanya yaitu menganalisis pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar anak, serta pengaruh intensitas komunikasi orangtua anak terhadap prestasi belajar anak.

Berikut bentuk persamaan dari analisis regresi linier :

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

- Y : nilai yang diprediksikan
- a : konstanta
- b : koefisien regresi
- X₁ : intensitas penggunaan *smartphone*
- X₂ : intensitas komunikasi orangtua anak

UJI REALIBILITAS VALIDITAS

Variabel X₁

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
1,000	1,000	2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1.3	3,196	2,567	1,000	.	.
x1	3,196	2,567	1,000	.	.

Variabel X₂

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,877	,902	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2.3	11,746	16,220	,794	.	,821
x2.4	12,232	18,763	,741	.	,890
x2	7,326	7,506	1,000	.	,679

Variabel Y

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,878	,902	3

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1.1	20,802	,285	,754	.	,876
y1.2	19,772	,264	,781	.	,840
y	13,525	,118	1,000	.	,683

Menurut Nunnally (dalam Ghazali, 2006 : 46), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *r hitung* dengan *r tabel* untuk *degree of freedom (df) = n-2*, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2006 : 49). Pada instrumen pada penelitian ini, jumlah sampel (n) = 138, *sig = 0,01* maka nilai *df = 136 (138-2)*. *Df = 136* dengan *sig = 0,01* didapatkan nilai *r tabel = 0,210*.

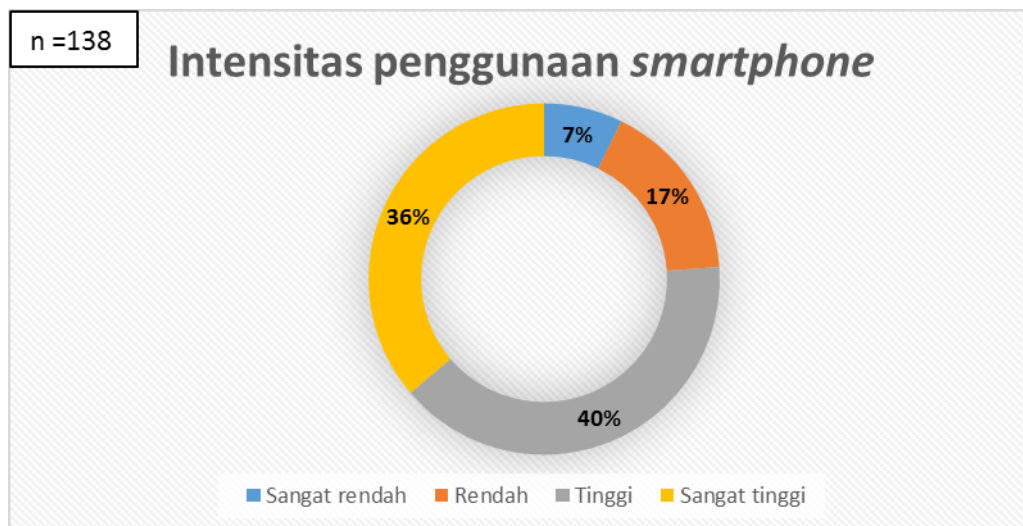
Menurut Ghazali (2006 : 49), nilai *r hitung* dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Apabila *r hitung* > *r tabel* dan nilainya positif maka butir atau konstruk pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Ketiga variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 dan *r hitung* > *r tabel*. Maka kesimpulan yang di dapatkan dari hasil uji reliabilitas dan validitas dari variabel X₁, X₂, Y adalah bahwa seluruh instrumen penelitian dan kuesioner dari masing-masing variabel reliabel dan valid.

HASIL KUESIONER

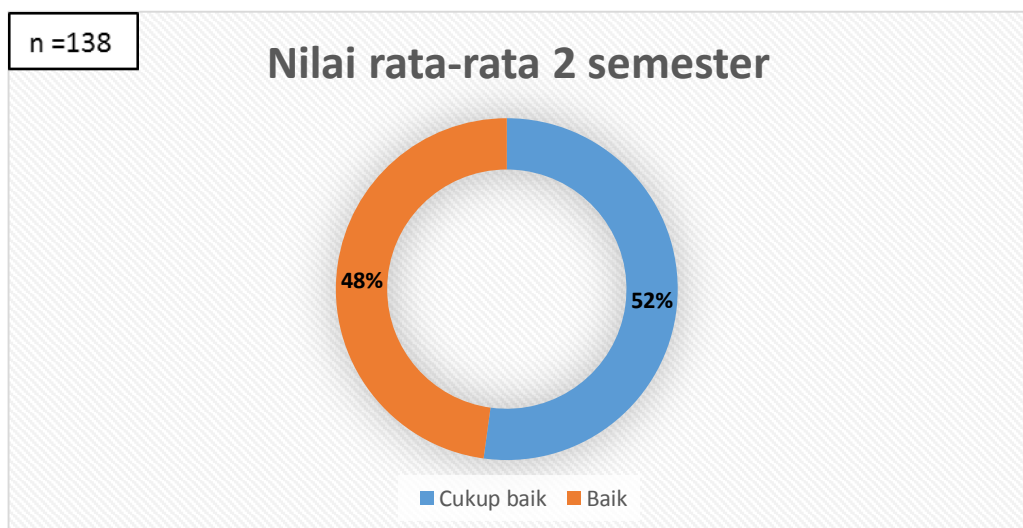
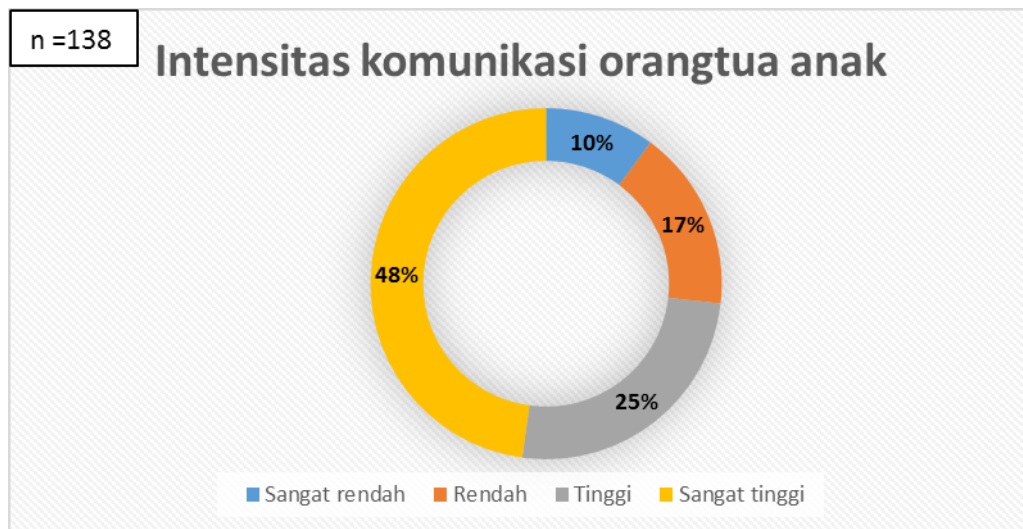
Kategori skor Intensitas Penggunaan *Smartphone*

Kriteria	Kelas skor
Sangat Rendah	1
Rendah	2
Tinggi	3-4
Sangat Tinggi	5-6



Kategori skor Intensitas Komunikasi Orangtua Anak

Kriteria	Kelas skor
Sangat Rendah	3-4
Rendah	5-6
Tinggi	7-8
Sangat Tinggi	9-12



Berdasarkan hasil diatas, Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* dan komunikasi orangtua anak pada responden yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Pati berada pada tingkat tinggi. Sedangkan prestasi belajar mayoritas cukup baik

HASIL UJI HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,094	,099		132,485	,000
	X1	,053	,017	,245	3,050	,003
	X2	,032	,010	,252	3,138	,002

a. Dependent Variable: Y

Taraf signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini sebesar 0,01. Artinya tingkat kepercayaan pada hasil penelitian adalah 99%. Sebuah pengujian hipotesis dikatakan signifikan apabila hasil nilai signifikansi dalam tabel $< 0,01$.

Berdasarkan tabel uji regresi diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X_1 0,003 dan X_2 sebesar 0,002. Sehingga variabel intensitas penggunaan *smartphone* dan komunikasi orangtua anak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar anak.

Koefisien Dterminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,371 ^a	,138	,125	,3210

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) pada tabel sebesar 0,138 atau 13,8%. Hal ini berarti pengaruh variabel intensitas penggunaan *smartphone* dan komunikasi orangtua anak terhadap prestasi belajar anak sebesar 13,8%.

Selain itu nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,125 atau 12,5%. Hal ini berarti 12,5% variasi prestasi belajar anak dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen yaitu intensitas penggunaan *smartphone* dan komunikasi orangtua anak.

Dengan demikian hipotesis (H1) dan (H2) diterima, yaitu intensitas penggunaan *smartphone* dan komunikasi orangtua anak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar anak.

Pembahasan

Penemuan dari perkembangan teknologi komunikasi adalah *smartphone*. *Smartphone* membuat manusia dapat berkomunikasi dan mencari informasi menjadi lebih mudah. *Smartphone* juga membawa perubahan budaya bagi para siswa, yaitu budaya membaca, belajar atau memperoleh ilmu pengetahuan.

Selain itu dengan menggunakan *smartphone* seorang siswa juga dapat belajar dan menambah ilmu pengetahuannya. Hal tersebut dikarenakan fitur yang ada dalam *smartphone* yaitu *browsing*. Dengan *browsing* pengguna *smartphone* dapat mencari segala hal mulai dari informasi, hiburan sampai pengetahuan kapanpun dan dimanapun.

Komunikasi orangtua-anak menunjukkan interaksi dengan tujuan sebagai upaya orangtua untuk mempengaruhi anak melakukan kegiatan atau tindakan tertentu untuk perubahan perilaku yang lebih baik. Orang tua berkomunikasi dengan anaknya dapat memiliki dampak pada tingkah laku dan sikap seorang anak.

Pengaruh komunikasi orangtua - anak dapat menjadi filter bagi pola kebiasaan anak. Hal ini terjadi karena komunikasi yang terjadi antara orangtua - anak dapat berisi perintah, larangan, wacana, nasehat mengenai sesuatu hal. Komunikasi

orangtua anak juga dapat memberikan pengarahan pada pola kebiasaan anak. Pesan yang disampaikan orangtua kepada anaknya berupa informasi, gagasan, emosi, dan keterampilan akan dapat mempengaruhi sikap sang anak. Komunikasi antar orangtua dan anak mengenai sikap belajar yang baik, disiplin belajar atau prestasi belajar dapat sebagai motivasi bagi diri anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Intensitas penggunaan *smartphone* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa SMP Negeri 5 Pati. Semakin tinggi intensitas penggunaan *smartphone* maka semakin tinggi pula prestasi belajar anak. Dengan demikian hipotesis (H1) diterima yang menyatakan terdapat pengaruh antara intensitas penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar anak.
- b. Intensitas komunikasi orangtua anak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa SMP Negeri 5 Pati. Semakin tinggi intensitas komunikasi orangtua anak maka semakin tinggi pula prestasi belajar anak. Dengan demikian hipotesis (H2) diterima yang menyatakan terdapat hubungan antara intensitas komunikasi orangtua anak terhadap prestasi belajar anak.

Saran

1. Koefisien regresi (B) X_1 dan X_2 sebesar 0,053 (5,3%) dan 0,032 (3,2%). Setiap penambahan X_1 dan X_2 maka Y akan naik sebanyak 8,5%. Kenaikan ini terbilang rendah, karena melihat nilai Y tinggi yaitu berada pada 13,094.

Artinya prestasi belajar sudah tinggi tanpa adanya pengaruh dari intensitas penggunaan *smartphone* dan komunikasi orangtua anak.

Penelitian berikutnya diharapkan melakukan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain. Variabel-variabel lain yang dapat dipergunakan dalam penelitian selanjutnya misalnya interaksi *peer group*, lingkungan sekolah dan faktor internal dalam pribadi remaja

2. Penggunaan teknologi seperti *smartphone* secara optimal akan memberikan manfaat yang positif bagi penggunanya, tidak terkecuali dengan anak-anak. Manfaat yang diperoleh anak dari menggunakan *smartphone* adalah anak-anak dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai mata pelajaran yang ada di sekolah melalui referensi atau sumber lainnya yang ada di internet. Sehingga anak tidak saja hanya mendapatkan pengetahuan melalui buku pelajaran namun juga melalui referensi-referensi lainnya.
3. Para guru di sekolah dapat memanfaatkan serta mengenalkan penggunaan teknologi informasi komunikasi seperti *smartphone* untuk melakukan alternatif kegiatan belajar mengajar melalui Kelas Online kepada para siswa.

Daftar Pustaka

Buku

- Beebe, Steeven A & dkk. (2005). *Interpersonal Communication, Relation To Others*. Fourth Edition, Amerika Serikat: Pearson Education
- Effendy, Onong Uchjana. (1990). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Gerungan, W. A. (1988). *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*. Bandung : Bina Cipta
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunarsa, Singgih D. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: PT. Gunung Mulia
- Hamidi. (2007). *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press
- Hopson, D. P and Hopson, D S. (2002). *Menuju Keluarga Kompak : 8 Prinsip Praktis Menjadi Orang Tua Yang Sukses (Terjemahan : Muhammad Ilyas)*. Bandung: Kaifa.
- Kartono, Kartini. (1995). *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Mandar Maju
- Koentjaraningrat. (1985). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kriyantono, Rachmat. (2011). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Liliweri, Alo. (1997). *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Littlejohn, Stephen W. (1999). *Theories of Human Communication, 6 Th ed.* Belmont, CA: Wadworth Publishing Company.
- Littlejohn, Stephen W and Karen A. Foss. (2009). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyana, Dedi. (2010). *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Nurudin. (2013). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Rakhmat, Jalaluddin. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosengren, Karl E., Lawrence A. Wenner & P. Palmgreen. (1974). *Media Gratifications Research: Current Perspective*. London: Sage Publications, Inc.
- Purwodarminto. (1979). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Schultze, Henrik and C. Luders. (1996). *Theory and Applications of OFDM and CDMA*. Jerman: John and Wiley Sons
- Singarimbun, M dan Sofian Effendi. (1989). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Singarimbun, Masri.(1995). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sprinthall, Norman. A and Richard C. Sprinthall. (1990). *Educational Psychology, A Developmental Approach, 5 th ed*. Singapore: McGraw-Hill, Inc.
- Sudono, Anggani. (2000). *Sumber belajar dan alat permainan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wlodkowski, Raymond J dan Judith H. Jaynes. (2004). *Hasrat untuk Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Woolfolk, Anita. (2004). *Educational Psychology*. Boston : Pearson Educational.

Jurnal Penelitian

- Aprilia Nurwaidah. (2014). *Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua dan Anak Mengenai Pendidikan Seks Pada Masa Awal Pubertas Di Kelurahan Malalayang I ManadoI*. Jurnal Penelitian. Universitas Sam Ratulangi. Diunduh pada 17 Juni 2015
- Barker, A. Krull, G. Mallinson, B. (2005). *A Proposed Theoretical Model for M-Learning Adoption in Developing Countries*. Journal. Department of Information Systems, South Africa: Rhodes University. Diunduh pada 28 Agustus 2014
- Backer, Elisa. (2010). *Using smartphones and Facebook in a major assessment: the student experience Vol. 4, No. 1, hal 19-3i*. Journal. Diunduh pada 10 Agustus 2014
- Chairunnisa. (2010). *Hubungan Intensitas mengakses Facebook dengan motivasi belajar siswa MAN 13 Jakarta*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Diunduh pada tanggal 26 Agustus 2014
- Jelly Yoanita. (2013). *Hubungan penggunaan teknologi informasi smartphone Blackberry dengan perilaku konsumen online di kelurahan Maridan Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara*. Jurnal penelitian. Diunduh pada 13 Agustus 2014
- Tjoa Cynthia Anggraini Wijaya. (2013). *Motif masyarakat Surabaya dalam menggunakan Iphone, dengan menggunakan teori Uses and Gratification 2.0*. Jurnal penelitian. Diunduh pada 13 Agustus 2014
- Tri Ayu Octaviani. (2014). *Efek penggunaan smartphone Blackberry pada perilaku remaja di SMA Kesatuan 1 Samarinda dengan menggunakan teori New Media dan Uses and Gratifications Model*. Jurnal penelitian. Diunduh pada 15 Agustus 2014
- Y. Retnowati. (2008). *Pola komunikasi orang tua tunggal dalam membentuk kemandirian anak (kasus di Kota Yogyakarta)* . Jurnal penelitian. Diunduh pada 19 Agustus 2014

Internet

<http://teknologi.kompasiana.com>, diakses pada tanggal 8 Juli 2014

<http://googlemobileads.com/2012/09/mobile-friendly-sites-turn-visitors.html>,
diakses pada 8 Juli 2014

<http://female.kompas.com>. *Dampak negatif Gadget pada prestasi anak*, diakses
pada 2 Juli 2014

<http://teknologi.kompasiana.com/>. *Dampak negatif penggunaan Smartphone*,
diakses pada tanggal 1 Juli 2014

<http://Pcmag.com>, Smartphone definition, 2010 & Cellphones.about.com, What is
a Smartphone, 2011, diakses pada 12 Agustus 2014

<http://disdik.patikab.go.id/>, diakses pada 11 Februari 2015

<http://bse.kemdikbud.go.id/>, diakses pada 6 Mei 2015